

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

peneliti dalam penelitian ini mengembangkan suatu ilustrasi dan tulisan deskriptif yang mengkaji pendapat atau pernyataan responden terhadap masalah yang diteliti. Penelitian ini merupakan salah satu contoh dari pendekatan kualitatif, yang mengacu pada sebuah studi yang didasarkan pada penelitian tentang masalah atau topik sosial.<sup>1</sup> Oleh karena itu, peneliti menggunakan metodologi kualitatif untuk mengkarakterisasi kegiatan dan hasil yang terkait dengan bagaimana sektor rumah berkontribusi terhadap perekonomian masyarakat setempat.

Studi kasus adalah jenis penelitian yang berfokus pada satu unit tunggal dalam fenomena yang lebih besar.<sup>2</sup> Lebih jelasnya peneliti melakukan pengamatan adanya usaha rumah tangga batik di desa Bayu Mukti Desa Kacangan, Kecamatan Berbek, Kabupaten Nganjuk.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Metode kualitatif, kehadiran peneliti merupakan alat penting untuk pengumpulan, pemrosesan, dan interpretasi data sebelum akhirnya digunakan untuk pelaporan penelitian.<sup>3</sup> Karena itu, peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti diketahui oleh informan karena peneliti

---

<sup>1</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

<sup>3</sup> Husain Usman dan Purnomo Setia Adi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 90.

berhubungan langsung dengan narasumber dari Batik Tulis Bayu Mukti di Desa Kacangan, Kecamatan Berbek, Kabupaten Nganjuk.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini yakni salah satu *home industry* Batik Tulis Bayu Mukti yang terletak di Desa Kacangan, Kecamatan Berbek, Kabupaten Nganjuk. Peneliti memutuskan tempat penelitian tersebut karena home industry di sana merupakan industri yang penting dan paling mendominasi di sektor rumahan, yang memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat desa khususnya para ibu rumah tangga.

### **D. Sumber Data**

Informasi data didasarkan pada perbuatan atau perkataan informan terpilih yang dianggap memiliki pengetahuan mendalam tentang masalah yang diajukan peneliti, khususnya kontribusi industri rumah tangga terhadap perekonomian masyarakat setempat. Data penelitian dibagi menjadi dua kelompok :

#### 1) Data Primer

Hasil penelitian yang dikumpulkan langsung pada sumbernya, seperti melalui wawancara atau survei, disebut data primer.<sup>4</sup> Informasi mengenai data primer yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dari hasil wawancara mendalam bersama Ibu Ristiani selaku pendiri *Home Industry* dan wawancara sebagian 5 pekerja yang paling lama bekerja di *Home Industri* tersebut.

---

<sup>4</sup>Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Malang Press, 2009), 15.

## 2) Data Sekunder

Data tambahan atau pelengkap yang digunakan dalam penelitian disebut sebagai data sekunder.<sup>5</sup> Data sekunder penelitian ini berasal dari sumber yang tersedia untuk umum dan penelitian sebelumnya yang relevan dan dikumpulkan dan dianalisis, seperti informasi yang ditemukan dalam data yang telah diolah dari buku, artikel, penelitian terdahulu, jurnal dan bahan sejenisnya yang terkait dengan topik penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Proses mendeskripsikan, menganalisis, dan menemukan solusi terkait permasalahan yang diteliti dimulai dengan mengumpulkan data yang dapat diandalkan. Beberapa teknik metode digunakan untuk mengumpulkan data untuk penyelidikan ini diantaranya:

#### a. Metode Observasi

Pencatatan secara rinci dan sistematis dari segala sesuatu yang diamati langsung oleh peneliti diperlukan untuk pendekatan penelitian observasi.<sup>6</sup> Dalam pendekatan observasi, peneliti mengamati fenomena yang diteliti secara langsung. Pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian yakni di *Home Industry* Batik Tulis Bayu Mukti sehingga teknik ini digunakan untuk mendapatkan data gambaran umum lokasi penelitian dan strategi pengolahan di Home Industri tersebut.

---

<sup>5</sup> Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2001), 63.

<sup>6</sup> Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 133-134.

#### b. Metode Wawancara

Tujuan dilakukannya wawancara bersama informan adalah guna menghasilkan informasi yang akurat di dalam penelitian.<sup>7</sup> Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada ibu Ristiani selaku pendiri sekaligus pemilik Batik Tulis Bayu Mukti untuk mendapatkan data bagaimana latar belakang berdirinya, pengelolaannya di home industri Batik Tulis Bayu Mukti untuk mengetahui bagaimana pengelolaannya yang sudah terencana dalam upaya meningkatkan pendapatan karyawannya dan wawancara kepada 5 karyawan (Anik, Dewi, Yuliani, Cici, Mariani) yang sudah lama bekerja di Batik Tulis Bayu Mukti agar mengetahui alur sistem kerjanya dan dampak apa yang dirasakan adanya home industry tersebut.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan menuliskan laporan yang sudah ada. Hal ini dilakukan dari melihat dokumen yang resmi seperti monografi, catatan, dan buku peraturan yang sudah tersedia.<sup>8</sup> Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menjelajahi internet, basis data, dan perpustakaan untuk mendapatkan informasi yang relevan yang berkaitan dengan Home industri.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai profil usaha industri rumah tangga batik tulis Bayu Mukti. Hal ini tidak dapat dilepaskan dari instrumen yang digunakan berdasarkan rumusan prosedur yang telah dijelaskan sebelumnya karena instrumen tersebut merupakan

---

<sup>7</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 158

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 89.

versi dari pendekatan yang mungkin dapat diterapkan di dunia nyata. Bahkan ketika alat yang seharusnya digunakan dalam teknik observasi tidak benar-benar ada, gejala-gejala yang diamati di lapangan tetap dicatat.

## **F. Analisis Data**

Peneliti melalui serangkaian langkah yang disebut analisis data untuk memastikan bahwa temuan penelitian mereka memiliki nilai ilmiah.<sup>9</sup> Setelah mengumpulkan semua data yang diperlukan, peneliti selanjutnya akan melakukan analisis terhadap data yang didapat dan hasil analisis tersebut digunakan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang diangkat oleh penelitian. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam melakukan analisis data:

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data, Menurut Miles dan Huberman yakni proses pemilahan, pemfokusan, dan memperhatikan pada data kasar yang diperoleh dari penelitian lapangan.<sup>10</sup> Reduksi data dilakukan dengan pengumpulan data dan diikuti ringkasan, mengkode, mencari tema, membuat memo, dan lainnya.

### **b. Penyajian Data**

Menurut Miles dan Huberman, istilah "penyajian data" mengacu pada tindakan menyajikan data dan informasi yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti pada pengambilan kesimpulan.<sup>11</sup> Peneliti menyajikan data dari hasil pengamatan dan wawancara dalam bentuk naratif.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 312.

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 60.

<sup>11</sup> Sujarweni, V Miranata, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), 170.

### c. Pengambilan kesimpulan

Dalam metode pengambilan kesimpulan ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan yang didasarkan dari langkah-langkah yang telah dilakukan dari data-data yang telah dikumpulkan pada tahapan-tahapan sebelumnya.<sup>12</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Penyamaan kembali data agar relevan dengan model penelitian merupakan pengecekan keabsahan data. Kriteria kredibilitas data dapat digunakan untuk menentukan apakah data sudah akurat atau tidak. Tujuan latihan ini yaitu guna menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti konsisten dengan realitas latar penelitian. Untuk menentukan kebenaran data yang diperoleh dan kredibilitasnya dilakukan dengan menggunakan metode berikut:

### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan ini mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan lagi, sehingga hubungan peneliti dan narasumber akan semakin akrab dan narasumber akan semakin bersedia mengungkapkan dan mengkomunikasikan semua informasi yang relevan. Pada fase ini, peneliti mengaplikasikan analisis data yang lebih mendalam agar hasilnya lebih konkret dan dapat dipercaya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Azwar Saifudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2001), 108.

<sup>13</sup> Lexy J. Moleung, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosada Karya, 2002), 3.

b. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan mencerminkan situasi yang sesuai kenyataan perlu menggunakan ketekunan observasi. Ketekunan pengamatan adalah metode untuk memastikan data yang dikumpulkan sesuai dengan situasi yang sebenarnya. Pada teknik ini peneliti meminta narasumber untuk mengomentari dan mengeliminasi informasi yang kurang akurat atau tidak sesuai.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang memanfaatkan berbagai metode pengumpulan informasi dan beberapa kumpulan data yang sudah ada sebelumnya. Triangulasi sumber data dan triangulasi metode digunakan dalam pendekatan ini. Triangulasi sumber data adalah cara pengumpulan data yang melibatkan penggunaan banyak cara untuk mengumpulkan data yang sama yaitu dari penelitian terdahulu, buku, jurnal, artikel dan sumber lainnya yang saling keterkaitan dengan penelitian. Sementara itu, triangulasi metode adalah strategi untuk mengumpulkan informasi yang sama melalui berbagai cara yakni menerapkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi guna mendapatkan hasil pada penelitian ini.<sup>14</sup>

## H. Tahapan Penelitian

Ada 4 tahapan yang berbeda dalam Proses penelitian yakni :

- a. Tahap pra lapangan: terdiri dari penulisan proposal penelitian, mendiskusikannya dengan dosen pembimbing, mendapatkan izin untuk

---

<sup>14</sup> M. Burhan Mungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 71 – 72.

melakukan observasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mengadakan seminar proposal.

- b. Tahap lapangan: mengetahui latar belakang masalah, melakukan pengumpulan data berupa informasi dan membuat catatan.
- c. Tahap penguraian data, meliputi mengolah hasil data lapangan, mereduksi unit-unit data, mengekstraksi informasi yang relevan dari hasil penelitian, dan memverifikasi keaslian data.
- d. Tahap penyusunan laporan, meliputi menyusun temuan penelitian, mendiskusikannya dengan pendamping, melaksanakan penyuntingan yang diperlukan, menyiapkan persyaratan dan perlengkapan ujian skripsi.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rokodary, 1993), 85.